

ABSTRAK

Digitalisasi keuangan terus meningkat dengan pesat dengan penggunaan *fintech*, khususnya dompet digital. Masyarakat muslim membutuhkan dompet digital syariah untuk melakukan transaksi yang halal sesuai dengan syariah. Penelitian ini menggunakan LinkAja Syariah yang merupakan dompet digital syariah sebagai studi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dari responden terhadap penggunaan LinkAja Syariah. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah TAM atau *Technology Acceptance Model*. Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah pengaruh antara Norma Subjektif (*Subjective Norm*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceive of Use*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), dan Intensi (*Intention*); Pengaruh Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceive of Use*) dan Intensi (*Intention*); dan Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceive of Use*) terhadap Intensi (*Intention*) . Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan *component based predictive model* dengan pendekatan *variance based* atau *component based*. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah Norma Subjektif berpengaruh terhadap Persepsi Kegunaan, Norma Subjektif berpengaruh terhadap Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Persepsi Kegunaan, Norma Subjektif berpengaruh terhadap Intensi, Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Intensi, dan Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Intensi. Maka faktor-faktor yang saling berpengaruh tersebut berpengaruh terhadap Intensi responden menggunakan LinkAja Syariah, sehingga faktor tersebut menjadi sebab yang mempengaruhi intensi penggunaan LinkAja Syariah.

Kata kunci : TAM, norma subjektif, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, intensi.